Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SD

Intan Sari[1], Ulwan Syafrudin[2], Handoko[3], Fadhilah Khairani[4]
[1-4]Universitas Lampung
intansariintan533@gmail.com[1], ulwan.syafrudin@fkip.unila.ac.id[2]
handoko@fkip.unila.ac.id[3], fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id [4]

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 1 Natar. The purpose of this study is to determine the significant effect of the use of problem-based learning models assisted by wordwall media on learning outcomes of science. This research method is a quasi-experimental. The research design used is a non-equivalent control group design. The study population was 110 students and the number of samples taken was 54 students, this sample was determined based on school considerations and recommendations and the learning outcomes of students of SD Negeri 1 Natar (purposive sampling). Data collection techniques were carried out using test and non-test techniques. The test used was the N-gain test and the hypothesis test of the simple linear regression test. The results of the N-Gain test showed that the experimental class that implemented the Problem Based Learning learning model assisted by wordwall media achieved an N-Gain score of 62.55% referring to the moderate level category (30% ≤ N-Gain < 70%). Then the results of the hypothesis test, namely the simple regression test, obtained the result 0.01 < 0.005, so H0 was rejected and Ha was accepted, namely Fcount > Ftable, meaning there was a significant influence of the use of the problem-based learning model assisted by wordwall media on the science learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 1 Natar in the 2025/2026 academic year.

Keywords: learning outcomes, problem based learning model, wordwall

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Natar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan penggunaan model *problem based learning* berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar IPAS. Metode penelitian ini adalah esxperimen semu (quasi eksperiment). Desain penelitian yang digunakan *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 110 orang peserta didik dan jumlah sampel yang di ambil 54 orang peserta didik, sampel ini di tentukan berdasarkan pertimbangan, rekomendasi sekolah serta hasil belajar peserta didik SD Negeri 1 Natar (purposive sampling). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non-tes. Uji yang di gunakan menggunakan uji N-gain dan uji hipotesis uji regresi linier sederhana. Yang mana hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran

Problem Based Learning berbantuan media wordwall mencapai skor N-Gain sebesar 62,55% mengacu pada kategori tingkat sedang (30% ≤ N-Gain < 70%). Kemudian hasil uji hipotesis yaitu uji regreasi sederhana diperoleh hasil 001< 0,005 maka H0 ditolak dan Ha diterima yaitu Fhitung > Ftabel artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *problem based learning* berbantuam media wordwall terhadap hasil belajar IPAS peserta Didik kelas IV SD Negeri 1 Natar tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: hasil belajar, model *problem based learning*, wordwall

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses pengembangan pengetahuan yang berlangsung melalui pembiasaan dan pengelolaan yang dilakukan secara sadar oleh manusia, baik untuk membantu orang lain maupun dirinya sendiri dalam mencapai tujuan tertentu (Musya'adah, 2018). Hal ini sejalan dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Fitri, 2021).

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum, serta keterampilan yang diperlukan (Sanga dan Wangdra, 2023). Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk saling berbagi mengenai wawasan atau ilmu yang diketahui guna menambah pengetahuan didalam kehidupan. Pengetahun yang diterapkan dalam kehidupan yang berguna memperbaiki sistem kehidupan agar jauh lebih baik (Rahman dkk., 2022).

Berdasarkan hasil *Program for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik di Indonesia masih berada pada level yang rendah. Dalam laporan tersebut, Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 81 negara, dengan skor rata-rata 383, yang masih jauh di bawah rata-rata negara-negara OECD yang berada pada angka 500 (OECD, 2023). Fakta ini mengindikasikan bahwa pengembangan dan penguatan literasi sains di Indonesia merupakan hal yang mendesak dan perlu menjadi fokus utama dalam perbaikan sistem pendidikan nasional (Eviota dan Liangco, 2020). Hal ini sejalan dengan banyaknya peserta didik yang tidak

memiliki minat terhadap mata pelajaran IPA. Ketidak minatan peserta didik terhadap Ilmu Pengetahuan Alam ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk metode pengajaran yang cenderung monoton, pendidik yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan alat bantu atau pendekatan yang lebih interaktif (Artini, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah di lakukan pada tanggal 26 agustus 2025 di SD Negeri 1 Natar, peneliti menemukan beberapa kendala dalam proses belajar, terutama pada mata pelajaran IPAS, hal ini terjadi karena pendidik masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pembelajaran secara langsung. pembelajaran yang cenderung membuat peserta didik pasif karena sistem pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik (*Teacher centered)*, proses pembelajaran yang belum menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam pembelajaran, yang mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dan rendahnya rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran. Kondisi seperti ini yang membuat menurunnya minat belajar pada peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal dan masih banyak yang tidak mencapai kktp.

Penerapan model pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* dapat menjadi solusi yang efektif dan layak digunakan di kegiatan pembelajaran, guna untuk meningkatkan hasil belajar aktivitas dan prestasi belajar peserta didik (Yusnia dkk., 2025). Penerapan model *problem based learning*, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, namun peserta didik dapat aktif dalam belajar di kelas (Sihite ddk., 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas. Peneliti tertarik melaksanakan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* berbantuan media wordwall terhadap hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 1 Natar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan

pada *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen yaitu *non-equivalent control group design* yang nantinya akan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Natar yang berjumlah 110 peserta didik. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A dan kelas IV B SD Negeri 1 Natar. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada nilai ulangan harian dan kemampuan akademik peserta didik, yang juga didukung oleh informasi dari wali kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non-tes. Teknik tes dengan cara memberikan tes awal sebelum melaksanakan pembelajaran (*Prettest*) dan kemudian memberikan tes pada akhir pembelajaran (*posttest*). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal esay yang berjumlah 10 soal untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Sedangkan teknik non-tes berupa observasi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai kegiatan pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, serta kegiatan-kegiatan di SD Negeri 1 Natar.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup uji normalitas dengan metode Chi-Kuadrat, uji homogenitas menggunakan Uji F, serta pengujian hipotesis melalui regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini di proleh dari nilai *pretest* dan *postest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data diolah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Natar.

Hasil analisis uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menunjukkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Data yang di uji normalitas meliputi nilai *pretest* dan *postest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dapat dikatakan berdistribusi normal

apabila nilai chi-kuadrat hitung (X^2_{hitung}) lebih kecil daripada chi-kuadrat tabel (X^2_{tabel}) pada taraf signifikansi α = 0,05. Rekapitulasi hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

Kelas	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	*Df*	*Sig*	*Statistic*	*Df*	*sig*
Pretest Eksperimen	0.090	28	0,200	0,960	28	0,345
Postest Eksperimen	0,127	28	0,200	0,947	28	0,171
Pretest Kontrol	0,101	26	0,200	0,955	26	0,300
Postest Kontrol	0,142	26	0,187	0,948	26	0,205

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *postest* pada kedua kelas dengan model *problem based learning* dengan (Wordwal) maupun konvensional dengan (LKPD) berdistribusi normal. Kesimpulannya ini di proleh dari nilai signifikan pada uji Kolmogrov-Smirnov yang seluruh data >0,05, sehingga memenuhi kriteria data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah kedua kelompok data memiliki varians sama. Apabila kedua varians di nyatakan homogen (Sig. > 0,05), Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data dianggap tidak homogen dan analisis harus menggunakan uji statistik non-parametrik. Hasil uji homogenitas untuk data *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Homogenits *Pretest*

Based on Mean	Sig
Prettest	0,090

Tabel 3. Uji Homogenitas *Posttest*

Based on Median	Sig
Posttest	0,108

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan *posttest* kedua kelas memiliki varians yang homogen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok data yang diuji. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data *prettest dan posttest* memenuhi asumsi homogenitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media wordwall berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Natar. Nilai yang di analisis merupakan rata-rata nilai kognitif d peserta didik. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji regreasi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 27.

Tabel 4. Uji Hipotesis

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1178.578	1	1178.578	14.334	.001[b]
Residual	2137.850	26	82.225		
Total	3316.429	27			

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana didapati hasil Fhitung sebesar = 14.334 dengan n = 28 untuk taraf signifikansi 5% diperoleh F tabel sebesar 4,22. Sehingga $Fh\ g$ > F tabel yaitu 41,811 > 4,22 yang berarti H0 di tolak 75 dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *problem based learning* berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar IPAS Peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Natar Tahun Ajaran 2025/2026.

Pembahasan

Hasil penelitian menggunakan model *problem based learning* berbantuan media wordwall pada kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik pada ranah kognitif (hasil belajar), yang terlihat dari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* yang meningkat secara signifikan pada kelas eksperimen. Kemudian untuk proses pembelajaran pada kelas kontrol dengan media LKPD cukup baik namun untuk peningkatan hasil belajar tidak sekuat yang terjadi pada kelas eksperimen.Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model problem based learning berbantuan media wordwall lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar juga aktivitas belajar peserta didik (Santiani dkk, 2017).

Berdasarkan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas eksperimen, tahap yang paling dominan dan memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar

adalah tahap pembelajaran dengan media wordwall. Tahap ini merupakan inti dari model *problem based leraning* karena seluruh peserta didik ikut berkompetisi secara kelompok untuk bekerjasama dalam kelompok. Fase ini menunjukkan tingkat kerja sama dan antusias peserta didik yang paling tinggi, terlihat dari keterlibatan aktif, fokus terhadap soal, serta semangat yang meningkat sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai atau hasil belajar pada peserta didik.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh model *problem based learning* berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Natar ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana didapati hasil Fhitung sebesar = 14.334 dengan n = 28 untuk taraf signifikansi 5% diperoleh F tabel sebesar 4,22. Sehingga $\mathrm{F}_{h\mathrm{itung}} > F_{\text{ tabel}}$ yaitu 41,811 > 4,22 yang berarti H0 di tolak dan Ha diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *problem based learning* berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar IPAS Peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Natar Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Maka diperoleh simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *problem based learning* berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Natar tahun ajaran 2025/2026. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model *probelem based learning* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Natar telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Artini, N. K. W. (2023). Jelajahi Hambatan Pendidikan: Penelusuran Faktor- Faktor Kesulitan Belajar Ipa Pada Kelas Vi Sd Nomor 1 Pangsan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, *5*(2), 50–55. https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v5i2.181

Eviota, J. S., & Liangco, M. M. (2020). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan*, *14*(September), 723–731.

Fitri, N. F. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di

Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1617–1620.

Musya'adah, U. (2018). Peran penting pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, 2*(1), 9–27. https://doi.org/10.31538/aulada.v2i1.556

Rahman.(2022).Pengertian_Pendidikan_Ilmu_Pendidikan_Da. *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.

Sihite, S., Saragih, M., & Sihombing, L. R. (2024). Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Wordwall pada mata pelajaran matematika kelas VI SD Negeri 060857 Medan Tembung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 10*(3), 524–534. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i03.4031

Yusnia, Agusdianita, N., Supriatna, I., Sanche, L. A., Afni, D. J. N., Ilhami, A. S., Septi, F., & Cokro, M. (2025). Upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran ipas melalui penerapan model problem based learning berbantuan media wordwall. *16*(November 2024), 498–507.